

## RINGKASAN

Kampung KB yang dibentuk oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) berorientasi meningkatkan kualitas hidup masyarakat di tingkat kampung dan meningkatkan jumlah peserta KB aktif. Dalam penelitian ini terdapat masalah mengenai partisipasi masyarakat dalam program KB pada kampung KB di Desa Purana yaitu rendahnya partisipasi pria menjadi akseptor KB baik untuk vasektomi maupun kondom. Merujuk pada masalah tersebut, maka penelitian ini akan mengkaji Pengaruh Partisipasi KB Pria terhadap Keberhasilan Implementasi Kampung KB di Desa Purana Kecamatan Bantarbolang Kabupaten Pemalang.

Untuk mengkaji partisipasi KB pria terhadap keberhasilan kampung KB, penelitian ini akan merujuk pada teori partisipasi masyarakat yang dikemukakan oleh Slamet yaitu partisipasi dalam pelaksanaan dan partisipasi dalam penerimaan hasil. Sedangkan teori keberhasilan implementasi dikemukakan oleh Duncan dan Budiani yaitu pencapaian tujuan, integrasi, adaptasi, dan pemantauan program.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik yang digunakan untuk memilih sampel yaitu teknik *purposive sampling* dari populasi yang berjumlah 527 pria dari wanita usia subur, maka diperoleh 84 sampel sebagai responden. Teknik pengumpulan data melalui kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis yang digunakan adalah perhitungan statistik korelasi Kendall Tau-b dan regresi linear sederhana untuk mencari pengaruh partisipasi KB pria terhadap keberhasilan implementasi kampung KB. Hasil dari penelitian ini ada korelasi antara partisipasi KB pria terhadap keberhasilan kampung KB yaitu 0,503 dengan nilai *Approx Sig.* kurang dari  $r$  tabel atau  $0,0001 < 0,05$ . Selain itu, ada pengaruh positif dan signifikan antara partisipasi KB pria terhadap keberhasilan implementasi kampung KB yaitu 0,267 atau 26,7% yang dibuktikan uji hipotesis nilai  $t$  hitung lebih besar dari  $t$  tabel ( $5,459 > 1,989$ ) dengan signifikansi  $0,0001$  ( $0,0001 < 0,05$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah pengaruh partisipasi KB pria terhadap keberhasilan implementasi kampung KB di Desa Purana masuk dalam kategori rendah, artinya apabila partisipasi KB pria rendah maka keberhasilan implementasi kampung KB juga akan semakin rendah. Implikasi pada penelitian ini yaitu meningkatkan partisipasi KB pria dengan melakukan penyuluhan, sosialisasi, serta memberikan pengetahuan lebih dalam tentang program keluarga berencana pria.

Kata kunci: Partisipasi, KB, Pria, Implementasi, Kampung KB.

## SUMMARY

Qualified Family Villages formed by the National Population and Family Planning Agency are oriented towards improving the quality of life of the community at the village level and increasing the number of active family planning participants. In this study, there was a problem regarding community participation in the family planning program in the qualified village in Purana Village, namely the low participation of male as family planning acceptors for both vasectomy and condoms. Referring to this problem, this study will examine the effect of male family planning participation on the successful implementation of qualified family villages in Purana Village, Bantarbolang District, Pemalang Regency.

To examine male's family planning participation on the success of qualified family villages, this study will refer to the theory of community participation put forward by Slamet, namely participation in implementation and participation in receiving results. While the theory of successful implementation was put forward by Duncan and Budiani namely goal attainment, integration, adaptation, and program monitoring.

The method used in this study is quantitative with an associative approach. The technique used to select the sample was a purposive sampling technique from a population of 527 male of childbearing age women, so 84 samples were obtained as respondents. Data collection techniques through questionnaires and documentation. The analytical method used is the statistical calculation of the Kendall Tau-b correlation and simple linear regression to find the effect of male family planning participation on the successful implementation of family planning villages. The results of this study show that there is a correlation between male family planning participation and the success of family planning villages, namely 0.503 with an Approx Sig value. less than r table or  $0.0001 < 0.05$ . In addition, there is a positive and significant influence between male family planning participation on the successful implementation of qualified family villages, namely 0.267 or 26.7%, as evidenced by the hypothesis test, the t value is greater than the t table ( $5.459 > 1.989$ ) with a significance of 0.0001 ( $0.0001 < 0.05$ ) so that  $H_0$  is rejected and  $H_1$  is accepted.

The conclusion from this study is that the effect of male's participation in family planning on the successful implementation of qualified family villages in Purana Village is in a low category, meaning that if male's participation in family planning is low, the success of implementing qualified family villages will also be lower. The implication of this research is to increase male's participation in family planning by conducting counseling, outreach, and providing deeper knowledge about the male family planning program.

Keywords: Participation, Male, Family Planning, Implementation, Qualified Family Village